

TAJUK RENCANA

Berebut Suara Generasi Z

MINGGU-MINGGU ini, adalah minggu penuh kejutan politik jelang Pilpres Pemilu 2024. Yang terakhir, adalah kepastian Prabowo memilih walikota Solo Gibran Rakabuming, yang juga putra Presiden Jokowi untuk menjadi pendampingnya. Ini pilihan setelah sebelumnya Partai Golkar mendeklarasikan pasangan tersebut.

Bukan hanya sekadar *Jokowi Efek*. Namun pemilihan pasangan ini lebih karena dianggap sebagai representasi kaum milenial dan Gen Z. Sehingga keberadaan Gibran diharapkan mampu mengatrol perolehan suara. Prabowo tidak memperdulikan suara tuduhan sebagai penganut politik dinasti. Tetapi itulah politik. Sebab untuk pertama kalinya di Indonesia memilih terbanyak di pemilu 2024 adalah Gen Z dan Milenial.

Seperti diketahui, Komisi Pemilihan Umum (KPU) udah menetapkan DPT Pemilu 2024 sebanyak 204.807.222 pemilih. Dari jumlah tersebut, terdapat 66,8 juta pemilih dari generasi milenial. Selain itu, pemilih dari gen Z juga mendominasi yaitu sebanyak 46,8 juta. Gabungan Gen Z dan Milenial punya peranan yang penting dalam pelaksanaan atau hasil Pemilu 2024. Hal itulah yang menjadikan generasi Z kali ini menjadi rebutan para kontestan. Pasangan Ganjar dan Mahfud MD, ketika mendeklarasikan juga dimuka para pemilih muda. Saat peringatan Hari Santri, Cak Imin juga orasi dimuka para santri milenial dan Generasi Z.

Harus diakui, seiring berjalannya waktu, generasi milenial disusul generasi Z semakin memegang peranan penting dalam politik. Berarti kaum milenial memiliki potensi untuk membentuk arah politik di masa depan. Karena itu strategi kampanye para kontestan, juga harus berubah. Kampanye khususnya ditujukan kepada generasi Z (gen Z), yang terdiri dari individu yang lahir sekitar pertengahan 1990-an hingga pertengahan 2000-an, harus memperhatikan karakteristik dan preferensi mereka. Gen Z cenderung terhubung dengan dunia digital. Mereka lebih terbuka terhadap keragaman, dan peduli akan isu-isu sosial.

Milenial seringkali lebih terlibat dalam isu-isu yang sangat relevan bagi mereka, seperti lingkungan, pendidikan, pekerjaan, dan perubahan sosial. Oleh karena itu, politisi cenderung berfokus pada isu-isu ini untuk menarik perhatian milenial. Kelompok generasi tersebut, terbuka terhadap perubahan dan terlibat dalam gerakan sosial dan politik. Mereka memiliki potensi untuk membawa perubahan yang signifikan dalam pilihan politik dan kebijakan.

Maka mereka lebih terhubung dengan media sosial dan teknologi daripada generasi sebelumnya. Mereka dapat menggunakan platform media sosial untuk menyebarkan pesan politik dan mempengaruhi opini public.

Gen Z cenderung skeptis terhadap politikus dan kampanye politik. Karena itu pastikan kampanye berfokus pada transparansi, kejujuran, dan kredibilitas. Jangan membuat janji kosong. Menggandeng influencer generasi Z yang populer dapat membantu meningkatkan visibilitas kampanye di media sosial. Pastikan influencer tersebut memiliki nilai-nilai yang sejalan dengan kampanye.

Maka perlu konten kreatif dan asli. Buat video, gambar, dan cerita yang menarik untuk mendukung pesan kampanye. Isu-isu sosial, perubahan iklim, diskriminasi rasial, dan keadilan sosial sangat penting bagi generasi Z. Kampanye harus berfokus pada isu-isu ini dan menunjukkan komitmen membuat perubahan positif.

Generasi Z adalah kelompok yang beragam. Jadi penting untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang demografi dan preferensi pemilih potensial dalam kampanye Anda. Selalu tetap terbuka terhadap umpan balik dan siap untuk beradaptasi dengan perubahan yang mungkin terjadi selama kampanye. (****)

transmigrasi; serta (4) Tanah Objek Reforma Agraria (TORA) dari Pelepasan Kawasan Hutan (Opini KR, 29/8). Komitmen Bersama ini merupakan ssemangat baru dalam pelaksanaan agenda RA.

Untuk mengatasi hambatan regulasi pemerintah 2 (dua) peraturan presiden terkait RA telah diganti, yakni Perpres 88/2017 tentang Penyelesaian Penguasaan Tanah dalam Kawasan Hutan dan Perpres 86/2018 tentang Reforma Agraria. Pemerintah telah menerbitkan Perpres 62/2023 tentang Percepatan Pelaksanaan RA yang mengganti dan mengintegrasikan keduanya.

Regulasi tersebut diterbitkan dalam rangka percepatan pemenuhan target penyediaan tanah objek RA dan pelaksanaan redistribusi tanah, legalisasi aset tanah transmigrasi, penyelesaian konflik agraria, serta pemberdayaan ekonomi subjek RA, secara berkeadilan, berkelanjutan, partisipatif, transparan, dan akuntabel. Berdasarkan regulasi tersebut percepatan pelaksanaan RA dilaksanakan melalui strategi: (a) legalisasi aset; (b) redistribusi tanah; (c) pemberdayaan ekonomi subjek RA; (d) penguatan kelembagaan RA; dan (e) peningkatan partisipasi Masyarakat. Semoga semangat baru, regulasi baru dan strategi baru ini benar-benar mampu menyelesaikan agenda RA sebagaimana telah dijanjikan.

***)Dr Sutaryono, Staf Pengajar pada STPN Yogyakarta dan Prodi Pembangunan Wilayah Fak. Geografi UGM.**



KR-JOKO SANTOSO

Sutaryono

pelepasan Kawasan hutan baru terealisasi seluas 354.359,28 hektare (738.878 bidang) atau setara dengan 8,64% dari target yang dicanangkan (Ditjend Penataan Agraria, Agustus 2023).

Semangat Baru

Gelaran *GTRA Summit 2023* (29-31

Agustus 2023) yang merupakan Pertemuan Puncak Gugus Tugas Reforma Agraria telah menghasilkan komitmen bersama semua stakeholder yang terlibat dalam agenda RA untuk menyelesaikan target redistribusi tanah. Salah satu kesepakatan yang diambil adalah bersama-sama mengatasi 4 (empat) tantangan yang dihadapi dalam rangka RA. Yakni (1) penguatan legalisasi aset permukiman di atas air, pulau-pulau kecil dan pulau terluar; (2) penyelesaian konflik agraria yang berkaitan dengan kewenangan lintas sektor, seperti masalah penguasaan lahan oleh masyarakat di atas aset tanah BUMN/BUMD dan Barang Milik Negara/Barang Milik Daerah (BMN/BMD); (3) penyelesaian masalah dan pemenuhan target sertipikat tanah

Miras Oplosan, Ancaman Mematikan

MINUMAN KERAS (MIRAS) oplosan kembali menelan korban jiwa secara sia-sia. Dalam hampir waktu bersamaan belasan orang dari sejumlah wilayah yakni Bantul, Kulonprogo dan Kota Yogyakarta di DIY meninggal dunia setelah mengonsumsi miras oplosan.

Pihak kepolisian pun bergerak cepat untuk menyelidiki kasus miras oplosan yang kembali merenggut korban jiwa. Korban miras oplosan seakan tidak ada habisnya karena terus bertambah. Peredaran miras oplosan pun seakan tidak pernah memberikan efek jera meski pihak kepolisian maupun Satuan Polisi Pamong Praja kerap melakukan raszia.

Peracik, penjual maupun pengedar miras oplosan sudah puluhan bahkan ratusan dijatuhi hukuman pidana penjara maupun pidana denda. Meski vonis masih terbilang minimalis. Sehingga tidak memberikan efek jera.

Daftar Panjang

Kasus miras oplosan yang merenggut nyawa di Bantul, Kulonprogo dan Kota Yogyakarta itu hanya menambah daftar panjang korban miras oplosan di berbagai wilayah di DIY. Jogja Police Watch (JPW) mencatat kasus miras oplosan dan korban meninggal dunia akibat miras oplosan pada medio tahun 2022 - awal Oktober 2023 sudah belasan bahkan puluhan.

Catatan terkait miras oplosan yang berakibat belasan korban meninggal dunia. Yakni 19 Mei 2022, tiga warga Sleman DIY, meninggal dunia usai mengonsumsi minuman keras oplosan. Ketiga korban yakni masing-masing AA warga Prambanan, STR dan TRY warga Berbah Sleman. Kemudian 16 Oktober 2022, tiga warga Bantul DIY, meninggal dunia akibat menenggak miras oplosan. Korban terdiri dari DK, MI, dan IR. Ketiga korban merupakan warga Dusun Kowang

Baharuddin Kamba

Puton, Trimulyo, Jetis, Bantul, DIY. Lalu 23 November 2022, MF seorang mahasiswa asal Jakarta meninggal di dunia usai menenggak miras oplosan di sebuah kost wilayah Pogung Kidul, Mlati, Sleman.

Sementara 8 Juni 2023, seorang pelajar SMK di Bantul bernisial D meninggal dunia usai menenggak miras opsolan. Korban meninggal dunia usai pesta miras oplosan di rumah salah satu warga di Dusun Jodok, Gilangharjo, Pandak, Bantul, DIY. Sangat memperihatinkan pada awal Oktober 2023, lima warga Bantul, dua warga Kulonprogo dan empat warga Kota Yogyakarta meninggal dunia dalam waktu yang hampir secara bersamaan setelah menenggak miras oplosan. Sangat miris.

Kasus miras oplosan yang merenggut belasan nyawa melayang seharusnya menjadi atensi serius aparat penegak hukum dalam hal ini kepolisian Polda DIY. Dengan fakta ini mestinya bersama instansi terkait untuk rutin melakukan razia termasuk pengawasan peredaran miras oplosan ini. Sehingga ke depannya tidak ada lagi korban miras oplosan. Jangan diberi kendor peredaran miras oplosan. Tindak tegas tanpa pandang bulu.

Macan Kertas

Penindakan peredaran miras oplosan jangan seperti ‘lepas kepala, ekor dipegang’. Artinya, penindakan miras oplosan selama ini terkesan masih

setengah dalam penindakannya. Akibatnya, korban oplosan masih berjatuhan.

DIY punya Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pengendalian dan Pengawasan Minuman Beralkohol serta Pelarangan Minuman Oplosan. Namun Perda 12/2015 tersebut terkesan masih seperti macan kertas. Terbukti dengan adanya Perda DIY 12/2015 tersebut tidak mampu menekan peredaran miras oplosan dan jumlah korban semakin bertambah banyak.

Jika perlu Perda 12/2015 itu direvisi agar dapat memberikan efek jera. Tentu tidak sekadar direvisi namun diikuti pula dengan pengawasan dan penindakan. Agar segala bentuk aturan yang mengatur terkait miras oplosan tak sekadar macan kertas. Yang nampak garang dikertas, namun lemah ditingkat implementasinya.

***)Baharuddin Kamba, Kadiw Humas Jogja Police Watch.**

Pojok KR

MK tolak batas usia 70 tahun capres.
-- **Hati-hati, jangan terjebak lagi di pusaran politik.**

Pasangan kontestasi Capres Cawapres sudah lengkap.
-- **Bersaing jujur, sportif, akan menarik simpati rakyat.**

UMKM Purbalingga ciptakan makanan khas Jepang Nori, berbahan singkong.
-- **Kreativitas kuliner berbahan kebun kita .**

Berabe

PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com **0895-6394-11000**

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.

Naskah tidak berisi ujaran kebencian,SARA dan Hoaks.
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Nasib Indonesia Tidak Pada Baliho

KEGIATAN politik jelang pemilu semakin terlihat. Banyak media masa semua platform, mengangkat isu-isu politik peristiwa yang kejutan. Yang jelas, caleg calon DPD, juga mulai rajin kampanye. Sebagai rakyat biasa, saya mengusulkan bahwa masa depan Indonesia tidak tergantung baliho atau wajah-wajah para kontestan di poster plastik. Bahkan di desa banyak yang di paku pada pohon, yang sungguh merusak rasa

lingkungan yang adem.

Baliho dan wajah-wajah pada poster plastik, hanya akan jadi sampah. Bisa dibayangkan usai masa pemilihan, berapa ton sampah plastik yang disumbang para kontestan. Karena itu, kampanye dalam tindakan nyata akan lebih bisa diterima rakyat. Bukan berarti harus politik uang.

Ir Indra Sunarjaya,
Pendowoharjo, Sewon Bantul.

Terimakasih PAM Minomartani

KEMARAU panjang memang membuat air PAM menjadi semakin meredup. Tidak lagi air mengalir dengan bebas, kecuali malam hari, selepas pukul 20.00. Kami bisa memaklumi, karena memang kemarau panjang, sehingga air debitnya berkurang. Namun dua hari ini air bisa dikatakan tidak mengalir. Untuk kran pencuci tangan aja, tidak bisa membersihkan tangan. Apalagi untuk menyiram air, sangat

susah.

Tidak disangka, ada tetangga yang melaporkan air yang tidak mengalir tersebut. Dan Alhamdulillah, respons PAM Minomartani sangat bagus. Karena sore dilaporkan, keesokan harinya langsung ada pemeriksaan dan kemudian perbaikan. Alhamdulillah, air sudah mengalir. Terimakasih PAM Minomartani.

Tiwi, Mlandangan Minomartani,
Sleman

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager :** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur :** Dra Hj Fadmi Sustivi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Hariyadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tang-gungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubiedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP